



Explorasi Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Mengumpulkan Tugas Online Pembelajaran Bahasa Inggris yang Diselenggarakan oleh Arizona State University

Linda Purnamasari¹, Youna Cathrine Bachtiar², Noviandi³

Universitas Esa Unggul, Indonesia¹²³

lindapurnama@esaunggul.ac.id

INFO ARTIKEL**ABSTRAK**

Kata Kunci: kuliah bahasa Inggris, tingkat kedisiplinan, tugas online

Kegiatan pembelajaran online untuk mata kuliah bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh pihak Arizona State University sudah berlangsung dua tahun di Universitas Esa Unggul. Kali ini peneliti ingin mengeksplorasi kedisiplinan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pihak Arizona State University setiap selesai pembelajaran online yang diselenggarakan setiap minggu dikarenakan tidak adanya penguncian akses tugas setiap minggunya yang seharusnya sebelum pertemuan selanjutnya di sesi minggu depan harus sudah tuntas dan dikunci oleh sistem. Dengan tidak adanya sistem penguncian akses tugas itu peneliti ingin melihat seberapa banyak mahasiswa yang tepat waktu (sebelum pertemuan sesi selanjutnya) dengan mahasiswa yang hanya menyerahkan tugas namun tidak tepat waktu. Penelitian ini didukung data primer yang dikumpulkan penulis dari kelas mata kuliah bahasa Inggris 2 semester genap 2023/2024 sebagai pengajar di kelas yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus terhadap permasalahan sejauh mana ketepatan mengirimkan tugas secara online pada mata kuliah bahasa Inggris 2 yang dikelola oleh provider dari luar yaitu Arizona State University berapa banyak mahasiswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu dan berapa banyak mahasiswa yang hanya sebagai persyaratan kehadiran mereka mengerjakan tugas dan dilihat berapa lama mahasiswa yang terlambat mengerjakan tugas. Dengan adanya penelitian ini diharapkan ke depannya pihak penyelenggara mata kuliah bahasa Inggris ini bisa mengantisipasi tingkah pola mahasiswa dalam mengirimkan tugas.

Keywords:

ABSTRACT

English lesson, Assignments, discipline levels. *Online Student* *Online learning activities for English courses organized by Arizona State University have been going on for two years at Esa Unggul University. This time, the researcher wants to explore the discipline of students in collecting assignments given by Arizona State University every time they finish online learning which is held every week because there is no locking access to assignments every week which should be completed before the next meeting next week must be completed and locked by the system. In the absence of the assignment access locking system, it should be locked. The researcher wanted to see how many students were on time (before the next session meeting) with students who only submitted assignments but were not on time. This research is supported by primary data collected by the author from the 2-semester even semester English course class 2023/2024 as a teacher in the class being researched. This study uses a qualitative method of case studies on the extent of the problem of exploration of the accuracy of doing assignments in English 2 courses managed by providers from outside, namely Arizona State University, how many students collect assignments on time and how many students are only required as a requirement for their attendance to do assignments and see how long students are late to send their assignments. From this research, it is hoped that in the future the organizers of this English course can anticipate the behavior of students in submitting their assignments.*

PENDAHULUAN

Penyesuaian perilaku manusia untuk mencapai hasil yang diinginkan dikenal sebagai disiplin. Menurut Webster's Dictionary, disiplin merupakan satu pelatihan yang mengoreksi, membentuk, memperkuat, atau menyempurnakan; kontrol yang dicapai melalui pemaksaan orang untuk patuh pada aturan (Rajuskar, Dr. Chitrlekha S., 2023). Dalam penelitian yang diadakan pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Sumedan ini, ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah itu, data dievaluasi secara induktif. Ada tiga teknik analisa data yang digunakan: reduksi, penyajian, dan penarikan Kesimpulan (Baba, 2017). Menurut deskripsi data dari prasarvei, peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan ketaatan siswa kelas VIII di MTsN 2 Sumedang terhadap peraturan sekolah (Irfan et al., 2023). Dari 58 siswa, sebanyak 65% melakukan pelanggaran dalam satu semester. Di antara pelanggaran tersebut adalah 10% siswa yang datang terlambat, 5% siswa yang tidak membawa surat izin ke sekolah, 10% siswa yang membolos saat jam pelajaran, 5% siswa yang sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 5% siswa yang tidak membawa HP ke sekolah, 5% siswa yang sering tidak membawa kelengkapan belajar, dan 5% siswa yang sering membolos di luar jam

pelajaran. Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa peranan guru atau instruktur sangat penting dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa didiknya, sebagai motivator atau pengelola di dalam kelas, harus bisa mengendalikan siswa supaya bisa menegakkan kedisiplinan (Oktavia et al., 2022). Ke depannya diperlukan lebih banyak lagi latihan kepemimpinan bagi guru agar para siswanya bisa menanamkan kedisiplinan dengan lebih baik lagi (Irfan et al., 2023).

Tugas bisa sangat penting dalam membantu siswa mendapatkan nilai yang lebih baik. Setiap tugas memiliki tenggat waktu untuk diserahkan, dan siswa yang melewati tenggat waktu ini tanpa izin berisiko dihukum atau dampak negatif seperti tidak dinilainya tugas yang sudah dikerjakan (Apandi, 2020). Penelitian ini adalah tentang kecermatan dalam memeriksa tugas pekerjaan rumah dan nilai ujian akhir siswa di kampus yang mengambil kursus di universitas Australia (Priowuntato, 2020). Pertama dimulai dengan mahasiswa yang menyerahkan tugas mereka terlambat sebagai tanda berkinerja rendah. Kedua, jenis kelamin tidak ada hubungannya dengan pencapaian nilai atau pengiriman tugas "tepat waktu" atau "terlambat" (Rifa Elfita, Zuhaini, 2019). Ketiga, ditemukan bahwa kelompok usia 20 hingga 25 merupakan jumlah terbesar (66,7%) dari pengirim tugas yang terlambat. Kajian ini tidak dapat menentukan penyebab spesifik tanpa penelitian tambahan, namun ada sejumlah penjelasan yang mungkin untuk ini. Akhirnya, kelompok usia 20 hingga 25 tahun berkinerja jauh lebih buruk pada tugas daripada kelompok usia lainnya (Maraseni & Cockfield, 2006). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kecerdasan sosial dari sampel guru sekolah menengah di distrik pendidikan pertama Zarqa (Umarella, 2019). Ini juga berusaha untuk menyelidiki metode manajemen kelas yang digunakan oleh para pendidik tersebut. Ini juga berusaha untuk menyelidiki hubungan antara teknik manajemen kelas yang berhubungan dengan kedisiplinan dan kecerdasan sosial (Ulfah, 2010). Dalam penelitian ini ada 350 guru sekolah menengah dalam sampel. Tromso Social Intelligence Scale (TSTS) digunakan untuk mengukur strategi disiplin di dalam kelas untuk memenuhi tujuan penelitian (Aryani et al., 2024). Hasilnya menunjukkan hubungan negatif antara kecerdasan sosial dengan gaya otoriter dan permisif sebagai tindakan disipliner, dan korelasi positif antara kecerdasan sosial dan gaya otoritatif. pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa orang dengan kecerdasan sosial yang tinggi cenderung menghindari pendekatan disipliner yang ekstrim (baik terlalu ketat maupun terlalu longgar) dan lebih memilih pendekatan yang seimbang dan responsif (Alramahi & Alsmadi, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data yang bersifat primer dari dokumentasi yang diambil langsung oleh peneliti yang juga merupakan pengajar di kelas-kelas yang diajarnya. Adapun data primer itu berupa:

1. Tugas yang dikumpulkan dari kelas yang diteliti.
2. Jumlah ketepatan waktunya per sesi.
3. Jumlah tugas mahasiswa yang tidak tepat waktu (melewati waktu seminggu) dan tepat waktu (sebelum seminggu menjelang sesi berikutnya).
4. Dilihat perbandingan dari hasil yang diteliti untuk melihat kepekaan nilai social intelligent mahasiswa dari empati mereka mengumpulkan tugas per sesi berdasarkan rumus:

$$(TW-TL): JTT \times 100 = NK$$

Explorasi Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Mengumpulkan Tugas Online Pembelajaran Bahasa Inggris yang Diselenggarakan oleh Arizona State University

Keterangan:

TW = Jumlah tugas tepat waktu

TL = Jumlah tugas terlambat)

JTT = Jumlah tugas terkumpul

NK = Persentase Kedisiplinan Mahasiswa (Nilai Social Inteligence)

5. Kemudian nilai itu dibuat grade sehingga lebih jelas berapa nilai capaian kedisiplinan mahasiswa, berapa tingkat social intelligence per kelas dalam hal menanggapi tugas yang diberikan setiap minggu. Dengan perincian seperti di bawah ini:

No	Persentase %	Grade
1.	100 - 90	A
2.	89 - 80	A-
3.	79 - 70	B
4.	69 - 60	B-
5.	59 - 40	C
6.	39 - 20	C-
7.	19 - 0	D
8.	Di bwh 0	E

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Hasil dan Analisis Ketepatan Pengumpulan Tugas dari Kelas Bahasa Inggris 2 CR101

Week	Jumlah Tugas Terkumpul	Tepat Waktu	Terlambat	Persentase Kedisiplinan Mahasiswa
1	60	51	9	70 = B
2	55	43	12	51 = C
3	53	30	23	13 = D
4	48	32	16	33 = C-
5	51	28	23	10 = D
6	41	27	14	17 = D
7	39	24	15	23 = C-
8	30	17	13	13 = D
9	30	18	12	20 = C-
10	27	23	4	70 = B
11	18	15	3	66 = B-
12	20	18	2	80 = A-
13	15	13	2	73 = B
14	20	14	6	40 = C

Tabel 2. Hasil dan Analisis Ketepatan Pengumpulan Tugas dari Kelas Bahasa Inggris 2 KH201

Wee k	Jumlah Tugas Terkumpu	Tepat waktu	Terla mbat	Persentase Kedisiplina n
-------	-----------------------	-------------	------------	--------------------------

	l			Mahasiswa
1	41	36	5	75 = B
2	34	27	7	59 = C
3	31	5	26	-67 = E
4	32	24	8	50 = C
5	33	21	12	27 = C-
6	31	4	27	-74 = E
7	30	9	21	-40 = E
8	18	12	6	33 = C-
9	18	10	8	11 = D
10	16	8	8	0 = D
11	16	7	11	- 25 = E
12	24	15	9	25 = C-
13	24	20	4	66 = B-
14	23	15	8	30 = C-

Tabel 3. Hasil dan Analisis Ketepatan Pengumpulan Tugas dari Kelas Bahasa Inggris 2 EU01A

Week	Jumlah Tugas Berkumpul (JTT)	Tepat Waktu (TW)	Terlambat (TL)	Percentase Kedisiplinan mahasiswa (NK)%
1	45	44	1	95 = A
2	45	38	7	68 = B-
3	47	9	38	-62 = E
4	48	33	15	38 = C-
5	48	34	14	42 = C
6	47	38	9	61 = B-
7	37	31	6	68 = B-
8	42	33	9	57 = C
9	45	37	8	64 = B-
10	41	41	0	100 = A
11	42	42	0	100 = A
12	38	35	3	84 = A-
13	44	39	5	77 = B
14	44	35	9	59 = C

Rumus: $(TW-TL):JTT \times 100 = NK$

Keterangan: (Jumlah tugas tepat waktu-Jumlah tugas terlambat): Jumlah tugas terkumpul X 100 = Percentase Kedisiplinan Mahasiswa

Tabel 4. Perbandingan Tingkat Grade Percentase Kedisiplinan Mahasiswa Kelas Bahasa Inggris 2 CR101

Grade	Jumlah
A	0
A-	1
B	3
B-	1
C	2

C-	3
D	4
E	0

Tabel 5. Perbandingan Tingkat Grade Persentase Kedisiplinan Mahasiswa Kelas Bahasa Inggris 2 KH201

Grade	Jumlah
A	0
A-	0
B	1
B-	1
C	2
C-	4
D	2
E	2

Tabel 6. Perbandingan Tingkat Grade Persentase Kedisiplinan Mahasiswa Kelas Bahasa Inggris 2 EU01A

Grade	Jumlah
A	3
A-	1
B	1
B-	4
C	3
C-	1
D	0
E	1

Tabel 7. Perbandingan Grade Dari Ketiga Kelas

Grade	CR101	KH201	EU01A	Kelas Tertinggi
A	0	0	3	EU01A
A-	1	0	1	CR101, EU01A
B	3	1	1	CR101
B-	1	1	4	EU01A
C	2	2	3	EU01A
C-	3	4	1	KH201
D	4	2	0	CR101
E	0	2	1	KH201

KESIMPULAN

Kelas EU01A merupakan kelas dengan mahasiswa yang mempunyai nilai kedisiplin tertinggi, terbukti dengan: a). Mendapatkan grade A tertinggi yaitu berjumlah 3. b). Mendapatkan jumlah paling tinggi pada grade A sebanyak 3, grade A-mempunyai jumlah 1 yang sama dengan kelas CR101, grade B- sebanyak 4, dan grade C sebanyak 3. c). Kelas KH201 perlu mendapatkan perhatian karena nilai kedisiplinan terendah berada di kelas ini, yaitu grade E sebanyak 2. d). Kelas CR101 mempunyai tingkat kedisiplin yang

tinggi, terbukti pada grade A- mendapatkan nilai 1 sama dengan kelas EU01A, namun mendapatkan grade D sebanyak 4.

Untuk penelitian ke depan, perlu dibuatkan standard untuk tugas, supaya lebih memudahkan mahasiswa untuk lebih cepat dalam mengerjakan tugas sehingga tingkat kedisiplinan semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alramahi, R. R., & Alsmadi, A. A. (2023). The Relationship Between Social Intelligence With Classroom Discipline Strategies Used among a Sample Of Secondary School Teachers. *Jordanian Educational Journal*, 8(1), 92–115.
- Apandi, I. (2020). *Pesan-Pesan untuk Nadiem Makarim Sumbangsih Pemikiran Seorang Warga Negara dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Samudra Biru.
- Aryani, R., Widodo, W., & Susila, S. (2024). Model for social intelligence and teachers' innovative work behavior: serial mediation. *Cogent Education*, 11(1), 2312028.
- Baba, M. A. (2017). Analisis Data Penelitian Kualitatif. *Penerbit Aksara Timur, Makasar*.
- Irfan, N. R., Nuroni, E., & Mulyani, D. (2023). Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Ketaatan Siswa terhadap Peraturan di MTsN 2 Sumedang. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 3(1), 132–139.
- Maraseni, T. N., & Cockfield, G. (2006). Analysis of 'on-time' and 'late' assignment submitter students. *International Journal of Business and Management Education*, 14(2), 14–25.
- Oktavia, A. A., Ratnawati, R., & Oktori, A. R. (2022). *Peran Guru Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Prijowuntato, S. W. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.
- Rajuskar, Dr. Chitralkha S., A. K. (2023). Disciplinary Action Approaches – Legal Practitioner Perspectives. *International Journal For Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i03.3200>
- Rifa Elfita, Zulhaini, I. M. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri Sentajo Filial Kabupaten Kuantan Singingi Rifa Elfita , Zulhaini , Ikrima Mailani MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Rifa Elfita , Zulhaini , Ikrima Mailani Pendahuluan G. *Jurnal AL-HIKMAH*, 1(1), 37–55.
- Ulfah, W. K. (2010). *Hubungan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2009/2010*.
- Umarella, M. H. (2019). *Kompetensi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Maluku Tengah Kecamatan Salahutu*. IAIN Ambon.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)